

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP DALAM MENGATASI HIPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU MAWAR KELURAHAN MERJOSARI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG

by ASRIANUS MALI

Submission date: 23-Dec-2021 09:17AM (UTC-0800)

Submission ID: 1704067311

File name: AN_SIKAP_DALAM_MENGATASI_HIPERTENSI_PADA_LANSIA_DI_POSYANDU.docx (21.52K)

Word count: 1004

Character count: 6457

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP DALAM MENGATASI HIPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU MAWAR KELURAHAN MERJOSARI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG

RINGKASAN

Hipertensi sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan sehingga perlunya pengetahuan dan sikap yang baik dalam pengendalian kejadian hipertensi, untuk mengontrol tekanan darah dan tidak menimbulkan komplikasi. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap dalam mengatasi hipertensi pada lansia di Posyandu Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang merupakan tujuan dari penelitian ini. *cross sectional* desain yang digunakan didalam penelitian ini. Populasi sekitar 66 lansia dan sampel 57 lansia. Teknik random sampling yang digunakan didalam penelitian ini. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Uji *Chi Square* jenis analisa data yang digunakan. Dan didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang dalam mengatasi hipertensi (54,4%), sebagian besar responden memiliki sikap yang kurang dalam mengatasi hipertensi (59,6%). dan ada hubungan pengetahuan dengan sikap dalam mengatasi hipertensi pada lansia di posyandu Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang ($p= 0,003$). Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar meneliti faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap lansia dalam pencegahan hipertensi.

Kata Kunci : Lansia, Hipertensi, Pengetahuan Dan, Sikap

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

usia yang telah memasuki tahapan perjalanan hidup manusia atau telah mengakhiri siklus perkembangan manusia adalah lansia. Di Indonesia, orang yang berusia 60 tahun adalah usia lansia. Ada perubahan dalam tubuh selama masa kehidupan yang berbeda, seperti turunnya daya tahan tubuh. Penyakit kronis merupakan keluhan kesehatan yang paling umum di kalangan lansia.(Kemenkes, 2013). Nugroho (2017) Seiring bertambahnya usia seseorang, pembuluh darah di tubuhnya menjadi kurang fleksibel dan kurang mampu membawa oksigen. Tekanan darah tinggi masih menjadi masalah pada lansia.

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, Persentase orang yang mempunyai hipertensi di Amerika Serikat adalah 18% lebih tinggi daripada tahun 1980. Selain itu, 1 miliar didunia alami tekanan darah tinggi, dan 2/3 dan berada didaerah yang penghasil rendah. . Ada prediksi bahwa 29% orang dewasa di seluruh dunia akan memiliki tekanan darah tinggi pada tahun 2025.

(Kemenkes RI, 2019). Pada tahun 2019, 34,1% penduduk memiliki tekanan darah tinggi. Pada tahun 2020, 25,8% penduduk memiliki TD yang tinggi. Profil Kesehatan JATIM 2019 mengatakan bahwa TD tinggi di Prov.Jawa Timur sebesar 13,47%, dengan rincian 387.913 laki-laki dan 547.823 perempuan. Angka kejadian hipertensi tertinggi di Jawa Timur terdapat di Kabupaten Nganjuk yang terkena 84,2% lansia, sedangkan kejadian terendah di Kabupaten Probolinggo yang terkena 2,97% lansia. Kota Malang memiliki angka kejadian sebesar 7,78%. 375 lansia di Merjosari mengalami tekanan darah tinggi dalam tiga bulan terakhir.

Tingginya tekanan darah adalah kondisi yang dapat menimbulkan gejala seperti penyakit lainnya. Gejala sindrom Meniere adalah nyeri di kepala, mual, detak jantung tidak teratur dan cepat, penglihatan buruk, dan mimisan. Kerusakan ginjal, jantung, dan otak bisa terjadi jika tidak ditangani sejak dini. Orang yang daranya tinggi mengalami lebih banyak masalah. Sehingga dibutuhkan tenaga ahli di berbagai bidang untuk membantu mengendalikannya.(Pusdatin Kemenkes RI, 2015).

Pengetahuan adalah domain yang sangat penting di mana kita dapat membentuk tindakan kita. Seseorang dengan pengetahuan yang baik akan mampu mengatasi suatu masalah kesehatan dan dapat memahami cara pencegahannya. Ketika kita belajar, kita cenderung melakukan hal-hal yang akan kita ingat dan gunakan nanti. Untuk menghindari hipertensi yang fatal, penting untuk melakukan tindakan pencegahan yang baik. Minum, bersantai atau bermeditasi, mencoba membangun kehidupan yang positif dan mengontrol tekanan darah di layanan kesehatan terdekat. Semakin banyak orang yang tidak mengerti seberapa tinggi tekanan darah mereka, semakin penting bagi mereka untuk mengambil tindakan pencegahan.

(Azizah, 2011). Pengetahuan juga di perlukan untuk meningkatkan upaya pencegahan terjadinya komplikasi akibat hipertensi yang mengancam jiwa seperti stroke (Corwin, 2009). Namun memiliki pengetahuan yang bagus belum memumpuni dalam pencegahan kejadian hipertensi, maka perlu perilaku atau sikap dalam melakukan pencegahan hipertensi.

Sikap adalah suatu respon atau reaksi pada seseorang dari perilaku tertutup. Dalam suatu sikap, kesadaran diri tidak diperlukan. Untuk meningkatkan pencegahan komplikasi stroke pada penderita hipertensi, sikap dan pengetahuan menjadi penting. WHO mengatakan bahwa sikap seseorang merupakan penyebab utama suatu masalah, dan juga merupakan kunci utama pemecahan masalah kesehatan dimana seseorang merespon suatu masalah kesehatan yang terjadi padanya.

Sesuai dengan studi dahulu pada 12 Desember 2020 di Posyandu Lansia Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, peneliti melakukan wawancara dan pengukuran tekanan darah terhadap 10 orang lansia dimana 10 tersebut penderita hipertensi (R1 TD :150/100 mmHg, R2 TD : 160/100 mmHg, R3 TD :140/90 mmHg, R4 TD :160/90 mmHg, R5 TD : 150/90 mmHg, R6 TD :140/100 mmHg, R7 TD :150/100 mmHg, R8 TD :140/90 mmHg, R9 TD :50/90 mmHg, R10 TD :150/100 mmHg). Sepuluh orang di atas 60 tahun tidak mengerti bagaimana melindungi diri dari tekanan darah tinggi. Karena mereka sudah lanjut usia, para lansia menganggap tekanan darah tinggi itu normal. Gagal memiliki sikap atau pengetahuan yang baik tentang cara mengontrol tekanan darah akan membuat Anda lebih sulit untuk mengontrol tekanan darah, yang akan membuat lebih sulit untuk menghindari komplikasi. Hasil didasarkan pada penelitian pendahuluan, topik penelitian ini adalah :”Hubungan pengetahuan dengan sikap dalam mengatasi hipertensi pada lansia di Posyandu Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pengetahuan dengan sikap dalam mengatasi hipertensi pada lansia di Posyandu Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap dalam mengatasi hipertensi pada lansia di Posyandu Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan lansia mengenai cara mengatasi hipertensi di Posyandu Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

2. Mengidentifikasi sikap lansia dalam mengatasi hipertensi di Posyandu Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowok Waru Kota Malang.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan sikap dalam mengatasi hipertensi pada lansia di Posyandu Mawar Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Pelayanan Kesehatan

Bisa dijadikan informasi yang bermanfaat bagi pelayanan kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi penderita hipertensi. Ini akan membantu mereka memahami pentingnya sikap lansia dalam mengendalikan tekanan darah tinggi.

2. Posyandu Lansia

diharapkan ikut berkontribusi dalam menumbuhkan pengetahuan dan sikap lansia untuk mengatasi hipertensi pada lansia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Lansia

Lansia mampu memahami cara mengatasi hipertensi .

2. Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah kasana dan meneliti sesuatu yang relevan.

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP DALAM MENGATASI HIPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU MAWAR KELURAHAN MERJOSARI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	4%
2	id.123dok.com Internet Source	3%
3	Kartini Siti Alimunah, Linda Suwarni, Otik Widyastutik. "HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, KEBIASAAN MAKAN SAYUR, DAN IMD DENGAN KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI KOTA PONTIANAK", Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa, 2019 Publication	3%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	3%
5	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
6	eprints.umm.ac.id Internet Source	

1 %

7 repository.poltekkes-kdi.ac.id
Internet Source

1 %

8 www.e-jurnal.com
Internet Source

1 %

9 eprints.umpo.ac.id
Internet Source

1 %

10 text-id.123dok.com
Internet Source

1 %

11 Ana Sandra Pidah, Ummi Kalsum, Hendra
Dhermawan Sitanggang, Guspianto
Guspianto. "Determinan Perilaku Seks
Pranikah pada Remaja Pria (15-24 Tahun) di
Indonesia (Analisis SDKI 2017)", Jurnal Kesmas
Jambi, 2021
Publication

1 %

12 Farida Yuliani. "The Correlation of Knowledge
and The Attitude of Girl In Facing
Dysmennorea in SD Islam Al-Akbar Bangsal At
Mojokerto", Jurnal Ners dan Kebidanan
(Journal of Ners and Midwifery), 2017
Publication

1 %

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP DALAM MENGATASI HIPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU MAWAR KELURAHAN MERJOSARI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
